

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lembaga keuangan, khususnya lembaga perbankan mempunyai peranan yang strategis dalam menggerakkan roda perekonomian suatu negara. Bank merupakan suatu lembaga keuangan yang mempermudah masyarakat dalam menyimpan dana dan mendapatkan pendanaan. Bank memiliki tiga kegiatan utama yaitu 1) menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, 2) menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit, dan 3) bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak. Bank sangat berperan penting bagi masyarakat sebagai perantara antara pihak yang mempunyai kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana.

Menyadari peranan bank tersebut, maka lembaga keuangan diharapkan selalu berada dalam kondisi yang sehat. Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No.13/1/PBI/2011, kesehatan Bank merupakan cerminan kondisi dan kinerja bank sebagai sarana bagi otoritas pengawas dalam menetapkan strategi pengawasan terhadap bank. Mengingat akan pentingnya tingkat kesehatan suatu bank, maka perlu adanya penilaian tingkat kesehatan bank. Penilaian ini bertujuan untuk menentukan apakah bank tersebut dalam kondisi yang sangat sehat, sehat, cukup sehat, kurang sehat, atau bahkan tidak sehat sehingga bank tersebut harus tetap dijalankan atau bahkan dapat diberhentikan kegiatan operasinya.

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011, untuk menilai tingkat Kesehatan bank dapat menggunakan metode RBBR (*Risk Based Bank Rating*). Metode RBBR merupakan metode penilaian yang komprehensif dan terstruktur untuk menilai hasil kinerja dan risiko suatu bank. Terdapat 4 faktor penilaian yang digunakan dalam metode RBBR yakni *Risk Profile* (Profil risiko), *Good Corporate Governance* (GCG), *Earning* (Rentabilitas), dan *Capital* (Permodalan).

Penilaian profil risiko dilakukan terhadap risiko *inheren* dan kualitas penerapan Manajemen Risiko dalam aktivitas operasional bank. *Profil risiko* yang dapat dianalisa yaitu risiko kredit dengan rasio NPL (*Non Performing Loan*) dan risiko likuiditas dengan rasio LDR

(*Loan to Deposit Ratio*). Penilaian GCG tidak dapat dianalisa karena membutuhkan data primer yang menyangkut kerahasiaan bank dan penilaian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Penilaian *rentabilitas* dilakukan untuk mengukur tingkat kesehatan bank dengan melihat kemampuan suatu bank dalam memperoleh keuntungan. *Rentabilitas* diukur dengan menggunakan dua rasio yaitu *Rasio Return On Assets* (ROA) dan *Rasio Net Interest Margin* (NIM). Penilaian dilakukan untuk mengukur tingkat kecukupan permodalan dan pengelolaan permodalan. Permodalan diukur dengan menggunakan *Capital Adequency Ratio* (CAR) .

Keberadaan bank pemerintah mempunyai peran penting dalam meningkatkan perekonomian nasional. Bank pemerintah merupakan bank yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh pemerintah nasional serta akta pendiriannya pun didirikan oleh pemerintah. Salah satu bentuk bank pemerintah adalah bank nagari. Bank Nagari merupakan sebuah lembaga keuangan regional yang memiliki peran penting dalam mendukung pengembangan ekonomi lokal melalui penyediaan layanan keuangan kepada pemerintah daerah, swasta, serta masyarakat umum di wilayah Sumatera Barat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur tingkat Kesehatan Bank Nagari Periode 2020-2023. Untuk mengukur tingkat Kesehatan Bank tersebut peneliti menggunakan metode RBBR yang telah dijelaskan pada paragraf sebelumnya.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat kesehatan Bank Nagari tahun 2020 – 2023 dilihat dari faktor *Risk Profile*?
2. Bagaimana tingkat kesehatan Bank Nagari tahun 2020 – 2023 dilihat dari faktor *Good Corporate Governance*?
3. Bagaimana tingkat kesehatan Bank Nagari tahun 2020 – 2023 dilihat dari faktor *Rentabilitas (Earning)*?
4. Bagaimana tingkat kesehatan Bank Nagari tahun 2020 – 2023 dihat dari faktor *Capital*?
5. Bagaimana tingkat kesehatan Bank Nagari tahun 2020 – 2023 secara keseluruhan dengan menggunakan RGEC?

1.3 Waktu dan Tempat Magang

Penulis berkesempatan magang di Bank Nagari Jl. S.Parman No 165 C Ulak Karang, Kota Padang, Sumatera Barat selama 40 hari kerja yaitu dari 22 Januari 2024 sampai 28 Maret 2024.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penulisan dari kegiatan magang yang dilaksanakan adalah

1. Mengetahui dan menilai tingkat kesehatan menggunakan metode RBBR pada Bank Nagari Periode 2020 – 2023.
2. Sebagai syarat bagi penulis untuk menyelesaikan studi pada Program Studi DIII Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Andalas.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Dalam penulisan laporan magang pada Bank Nagari diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu

1. Bagi Penulis
 - a) Dapat mengimplemantasikan ilmu yang didapat selama magang ke dalam pekerjaan secara nyata setelah lulus dari Universitas Andalas.
 - b) Sebagai sarana latihan membandingkan materi selama di perkuliahan dengan penerapan yang dilakukan pada Bank Nagari.
 - c) Dapat meningkatkan kemampuan penulis dalam berorganisasi dan bersosialisasi di lingkungan kerja.
2. Bagi Universitas
 - a) Menciptakan sumber daya manusia yang profesional yang dapat bersaing dalam dunia kerja.
 - b) Memberikan pengalaman dan pemahaman untuk bekerja di dunia kerja melalui magang khususnya di Bank Nagari.

3. Bagi Perusahaan

Merupakan sarana untuk menjembatani antara perusahaan dengan lembaga pendidikan untuk bekerja sama sebagai bahan evaluasi bagi Bank Nagari atas keputusan yang telah dibuat pada masa lalu dan sebagai pertimbangan dalam menentukan kebijakan yang akan diambil di masa yang datang.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam penulisan laporan magang ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

a. Wawancara / Interview

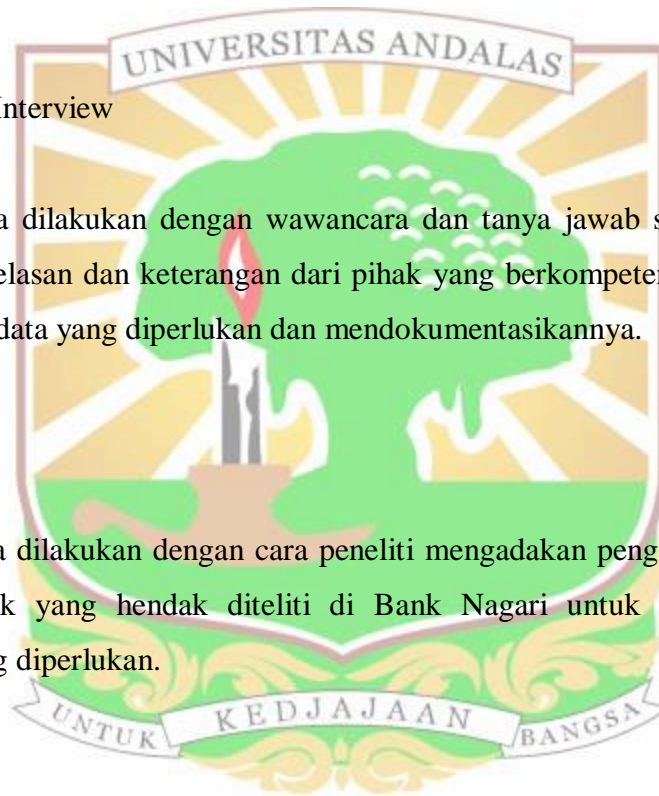
Pencarian data dilakukan dengan wawancara dan tanya jawab secara langsung dengan meminta penjelasan dan keterangan dari pihak yang berkompeten di Bank Nagari untuk mendapatkan data yang diperlukan dan mendokumentasikannya.

b. Observasi

Pencarian data dilakukan dengan cara peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek yang hendak diteliti di Bank Nagari untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan.

c. Studi Pustaka

Pencarian data dilakukan dengan mengambil data dari buku–buku bacaan, Keputusan Menteri Keuangan, Undang-Undang dan lain–lain yang dapat digunakan sebagai sumber referensi dalam penyusunan laporan Tugas Akhir.



1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan magang mengenai “ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK PADA BANK NAGARI MENGGUNAKAN METODE RISK BASED BANK RATING (RBBR) PERIODE 2020 - 2023”

BAB I : PENDAHULUAN

Merupakan bab yang berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan serta metode penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Membahas mengenai teori yang digunakan dalam penulisan laporan yang diambil dari berbagai referensi buku terkait.

BAB III : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Merupakan gambaran umum perusahaan yang terdiri dari sejarah singkat perusahaan yang terdiri dari sejarah singkat perusahaan, visi, misi, dan sasaran perusahaan, aktifitas operasional, dan struktur organisasi.

BAB IV : PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai informasi yang berasal dari fakta dan data yang diberikan oleh perusahaan.

BAB V : PENUTUP

Merupakan bagian penutup yang berisikan tentang kesimpulan dan saran bermanfaat bagi Bank Nagari Padang.

